

## Pemanfaatan Teknologi Audio-Visual dalam Keterampilan Menyimak pada Kelas Multimedia MAN 1 Pamekasan

Din Rahmah Abadiyah, Mochamad Arifin Alatas

IAIN Madura

dinrahmahabadiyah@gmail.com

---

### Article History

accepted 25/6/2024

approved 25/7/2024

published 31/7/2024

---

### Abstract

*This study is motivated by the existence of multimedia classes at MAN 1 Pamekasan. The purpose of this research is to describe the process of creating and utilizing audio-visual technology in listening skills within the multimedia class at MAN 1 Pamekasan. The research method used is descriptive qualitative, with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The results show that the creation process involves determining learning materials, references, and the editing process. The implementation of audio-visual technology allows students to listen creatively, as evidenced by their ability to produce learning media. It can be concluded that the use of audio-visual technology is proven to be effective in teaching listening skills to students in the multimedia class at MAN 1 Pamekasan. Recommendations from this study include further integration of audio-visual technology into the curriculum to maximize learning potential.*

**Keywords:** Audio-Visual Technology, Listening Skills, Multimedia Class

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kelas multimedia di MAN 1 Pamekasan. Tujuan penelitian ini dilakukan guna memaparkan dan menggambarkan proses pembuatan dan hasil pemanfaatan teknologi audio-visual dalam keterampilan menyimak pada kelas multimedia di MAN 1 Pamekasan. Metode penelitian yang dipakai adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa proses pembuatan melibatkan penentuan materi pembelajaran, referensi, dan proses editing. Implementasi teknologi audio-visual memungkinkan siswa menyimak secara kreatif, yang dibuktikan dengan kemampuan mereka dalam menghasilkan media pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi audio-visual terbukti efektif dalam pembelajaran keterampilan menyimak siswa di kelas multimedia MAN 1 Pamekasan. Rekomendasi dari penelitian ini meliputi integrasi lebih lanjut teknologi audio-visual dalam kurikulum untuk memaksimalkan potensi pembelajaran.

**Kata kunci:** Teknologi Audio-Visual, Keterampilan Menyimak, Kelas Multimedia

---



## PENDAHULUAN

Perkembangan yang semakin pesat menuntut ilmu pengetahuan dan teknologi berada di dalamnya utamanya dalam bidang pendidikan. Pendidikan merupakan sarana terpenting dalam menopang perkembangan manusia untuk menjaga stabilitas moral demi keberlangsungan hidup yang harmonis. Dunia pendidikan juga terus berkembang mengikuti perkembangan zaman, dan seiring berkembangnya zaman segala teknologi juga ikut berkembang, dan dalam pendidikan, baik pendidik maupun peserta didik juga harus mengimbangi perkembangan zaman yang ada. (Sista, 2017) menyatakan bahwa dengan tersedianya tenaga pendidik dan peserta didik yang kompeten dan berdedikasi yang bertekad untuk mengatasi berbagai tuntutan belajar yang semakin berkembang dan bervariasi sejalan dengan tuntutan zaman yang terus berkembang.

Sekolah dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya adalah tujuan pencapaian, yaitu tingkat pembelajaran siswa. Dalam aktivitas pembelajaran, siswa harus responsif dan dapat mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang mereka kurang pahami. Salah satu indikator yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan adalah penerapan dan pengembangan kurikulum. Kurikulum harus disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan masyarakat, sesuai dengan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, mendukung aspek spiritual, intelektual, sosial, emosional, dan kinestetik pembelajaran, dan mengembangkan potensi siswa. Sebagaimana ungkapan Hidayati (2021) yang mengungkapkan bahwa kurikulum merupakan bagian dari aliran pendidikan yang berpijak pada gagasan bahwa pendidikan bukan usaha sendiri; itu adalah interaksi dan kerja sama. Melalui interaksi dan kerja sama ini, siswa dapat mencoba menyelesaikan masalah dan membangun masyarakat yang lebih baik.

Masyarakat membutuhkan guru yang kompeten dan kurikulum yang sesuai. Selain itu, media pembelajaran sangat penting untuk mendukung hasil belajar, terutama dalam dunia pendidikan yang terus berubah saat ini. (Miarso, 2004 dalam Gabriella, 2021) mengungkapkan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu pendidik untuk menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar. Pendidik juga dituntut untuk dapat terus melakukan inovasi baru dalam proses pembelajaran, agar terus dapat mengimbangi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Media pembelajaran tentunya harus dikuasai oleh pendidik agar materi yang sedang dipelajari dapat diterima dan dipahami oleh peserta didik. Menurut Asosiasi Pendidikan Nasional (NEA), media mencakup segala sesuatu yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca, atau juga dibicarakan, bersama dengan alat yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Sebaliknya, media didefinisikan sebagai "*This term refers to everything that provides information between the source and recipient*" (Heinich, 1982). Perangkat pendidikan dan infrastruktur yang dapat disesuaikan dengan kehidupan siswa baik di ruang kelas maupun dalam kehidupan sehari-hari, agar membantu mengoptimalkan proses belajar mengajar. Selain itu, agar siswa dapat mencapai perkembangan yang optimal, media pembelajaran harus fleksibel dan meningkatkan kualitas pembelajaran. (Nurfadhilah, 2017). Media pembelajaran diharapkan dapat menyambungkan antara pemahaman siswa tentang materi dan membantu guru menyampaikan pelajaran dengan cara yang fleksibel, praktis, dan efektif.

Salah satu jenis media pembelajaran adalah media audio visual yang menggunakan unsur suara. Ini berbeda dengan media visual yang menggunakan unsur gambar; jika keduanya digabungkan, itu disebut media audio visual yang menggunakan unsur suara dan gambar. Dengan demikian, media audio visual dapat menjadi alternatif yang baik untuk media pembelajaran. Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti, MAN 1 Pamekasan menggunakan media audio visual sebagai alternatif untuk mengelola kemampuan menyimak siswa. Jika guru biasanya membacakan untuk siswa atau menggunakan metode ceramah, maka dengan menggunakan media audio

visual, peserta didik dapat menyimak melalui video yang telah disiapkan oleh guru. Peserta didik tidak hanya menerima rangsangan melalui indra pendengar mereka tetapi juga melalui indra penglihatan mereka, sehingga proses pembelajaran menyimak menjadi penting. Penggunaan media pembelajaran audio visual pada dasarnya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam pembelajaran menyimak. Media audio visual berasal dari kata media yang berarti bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat sehingga ide, pendapat atau gagasan yang dikemukakan dapat tersampaikan kepada penerima yang dituju. Seperti pengertian media pada umumnya media pembelajaran audio visual merupakan perantara atau penggunaan materi yang mampu dipahami melalui indera.

Dengan adanya media ini, akan terbentuk lingkungan yang dapat mendukung proses pembelajaran dengan tujuan meningkatkan perspektif pengetahuan dan keterampilan siswa. Dalam penggunaan, media audio visual menampilkan paduan antara gambar dan suara dengan menggunakan alat yang hampir identik dengan objek aslinya. Ini mengharap para siswa dapat memahami apa yang ditunjukkan oleh guru. Oleh karena itu, media audio visual dapat dianggap sebagai media yang dapat digunakan dalam pembelajaran yang melibatkan penglihatan dan pendengaran (Rosyid et al., 2019).

Dalam kehidupan manusia, menyimak adalah tahap keterampilan berbahasa paling awal dan paling mendasar. Setelah 23 minggu kehamilan, janin yang sedang berkembang di rahim mungkin sudah dapat mendengar suara di luar rahim. Bayi dalam kandungan hanya dapat mendengar sebagian, tetapi mereka dapat membedakan suara ibunya. Pakar kesehatan dari NYU Brain Research Laboratories setuju bahwa membaca puisi atau mendengarkan musik yang menenangkan untuk bayi Anda sejak janin dapat membantu mereka belajar membaca, menulis, dan berbicara di kemudian hari (Susanti, 2019).

Studi pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tujuan menyimak adalah untuk mendapatkan informasi, menangkap konten, dan memahami pesan yang disampaikan oleh pembicara melalui ujaran. (Tarigan, 2015). Dengan demikian, menyimak menjadi sangat penting dalam proses pembelajaran karena menyimak tidak hanya bergantung pada kebiasaan, refleksi, dan intuisi. Melalui kegiatan menyimak, siswa dapat memahami atau menghayati makna, konsep, dan gagasan yang terkandung dalam bahan yang disimak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penentuan materi pembelajaran, referensi, dan editing adalah bagian dari proses pembuatan. Siswa dapat menyimak secara kreatif dengan bantuan teknologi audio-visual, yang dibuktikan dengan kemampuan mereka untuk membuat media pembelajaran. Disebutkan sebelumnya, teknologi audio visual adalah media yang paling diminati di MAN 1 Pamekasan, sehingga membuka kelas multimedia. Dalam kelas multimedia, siswa menggunakan teknologi audio visual sebagai media pembelajaran. Tidak hanya itu, siswa yang memilih kelas multimedia di MAN 1 Pamekasan juga akan dapat membuat media pembelajaran mereka sendiri dengan teknologi audio visual. Dengan demikian, ketika mereka lulus dari MAN 1 Pamekasan, siswa akan memiliki daya saing di dunia digital karena mereka sudah memiliki kemampuan yang telah mereka pelajari dan ditingkatkan.

## METODE

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menemukan data yang menekankan pada fenomena atau penemuan yang terkait dengan kebiasaan atau tingkah laku masyarakat. Pada penelitian ini, wawancara digunakan untuk mengumpulkan data (Sidiq, 2019). Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana penggunaan teknologi audio-visual dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan menyimak

mereka di kelas multimedia MAN 1 Pamekasan. Penelitian ini akan menemukan metode pengajaran terbaik dan mengukur dampak psikologis terhadap keinginan dan keinginan siswa untuk belajar dengan menilai seberapa efektif teknologi ini digunakan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif karena tujuan penelitiannya adalah untuk memberikan gambaran dengan menggunakan kata kata dan angka, atau untuk memberikan profil persoalan, klasifikasi jenis, atau garis besar tahapan tahapan untuk menjawab pertanyaan tentang siapa, kapan, di mana, dan bagaimana (Danim,2023). Untuk menulis hasil penelitian, peneliti juga menganalisis data dari observasi, naskah wawancara, dan dokumentasi pribadi. Studi deskriptif adalah alat untuk mengklasifikasikan informasi, menjelaskan kondisi keberadaan, menentukan frekuensi kemunculan, dan menemukan makna baru (Hamzah, 2018).

Teknik yang digunakan peneliti pada penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yakni:

Pertama, Observasi. Pada hakikatnya adalah aktivitas yang menggunakan panca indra, seperti pendengaran, penciuman, atau penglihatan, untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah yang sedang diselidiki. Hasil observasi mencakup aktivitas peristiwa, kondisi, dan perasaan seseorang. Dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang akurat tentang peristiwa untuk menjawab pertanyaan peneliti (Moleong, 2017). Observasi mengenai pemanfaatan teknologi audio-visual dalam keterampilan menyimak di kelas multimedia MAN 1 Pamekasan akan dilakukan dengan metode partisipatif dan non-partisipatif. Melalui observasi ini, peneliti akan memantau bagaimana teknologi seperti video, audio, dan animasi digunakan dalam proses pembelajaran, serta bagaimana respon siswa terhadap penggunaan teknologi tersebut. Peneliti akan mencatat interaksi siswa dengan materi pembelajaran, partisipasi mereka dalam diskusi, serta tingkat perhatian dan keterlibatan mereka selama kelas berlangsung.

Kedua, wawancara. Wawancara dilakukan antara peneliti dan subjek atau informan penelitian untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang topik penelitian (Moleong, 2017). Wawancara mengenai pemanfaatan teknologi audio-visual dalam keterampilan menyimak di kelas multimedia MAN 1 Pamekasan akan dilakukan dengan guru dan siswa untuk mendapatkan perspektif yang komprehensif. Wawancara dengan guru akan fokus pada pengalaman mereka dalam menggunakan teknologi audio-visual, metode pengajaran yang mereka anggap paling efektif, serta tantangan dan keuntungan yang mereka temui. Sementara itu, wawancara dengan siswa akan mengeksplorasi persepsi mereka terhadap penggunaan teknologi ini, bagaimana hal itu mempengaruhi keterampilan menyimak mereka, dan sejauh mana teknologi tersebut meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam belajar. Wawancara ini akan bersifat semi-terstruktur, memungkinkan peneliti untuk mengajukan pertanyaan terbuka yang dapat menggali informasi lebih mendalam serta tanggapan spontan dari partisipan. Data yang diperoleh dari wawancara ini akan dianalisis untuk memahami secara mendalam dampak teknologi audio-visual pada proses pembelajaran dan keterampilan menyimak di kelas multimedia.

Selain melalui observasi dan wawancara, informasi penelitian ini juga diperoleh dari dokumen yang tersimpan. Dokumen ini termasuk surat catatan harian, foto arsip, jurnal kegiatan absensi siswa, dan jenis dokumen lainnya yang digunakan untuk menggali informasi tentang peristiwa yang terjadi (Moleong, 2017). Dokumentasi dalam penelitian mengenai pemanfaatan teknologi audio-visual dalam keterampilan menyimak di kelas multimedia MAN 1 Pamekasan akan mencakup berbagai bentuk data visual dan tertulis yang mendukung temuan penelitian. Dokumentasi ini akan meliputi foto-foto kegiatan pembelajaran di kelas, rekaman video proses pembelajaran, serta salinan materi audio-visual yang digunakan oleh guru. Selain itu, peneliti akan mengumpulkan dokumen terkait seperti rencana pelajaran, modul pembelajaran, dan catatan evaluasi siswa. Dokumentasi ini akan digunakan untuk memberikan bukti konkret tentang

bagaimana teknologi audio-visual diterapkan dalam pengajaran dan bagaimana siswa berinteraksi dengan materi tersebut. Data yang diperoleh dari dokumentasi ini akan dianalisis bersama dengan hasil observasi dan wawancara untuk memberikan gambaran yang menyeluruh tentang efektifitas dan dampak teknologi audio-visual dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa di kelas multimedia.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini diperoleh dari Kepala Sekolah MAN 1 Pameasan, guru pengajar multimedia MAN 1 Pamekasan dan siswa multimedia MAN 1 Pamekasan. Terdapat dua informasi yang diperoleh yakni, dilaksanakannya pemanfaatan teknologi audio visual di kelas multimedia MAN 1 Pamekasan yang dilaksanakan 2 kali pertemuan dalam 1 minggu dengan aplikasi yang diterapkan adalah aplikasi editing Canva dan Capcut, yang kedua, siswa kelas multimedia MAN 1 Pamekasan dapat melakukan menyimak kreatif dengan dibuktikan karya yang dihasilkan berupa media pembelajaran yang mereka buat menggunakan aplikasi yang diterapkan. Dalam penelitian yang peneliti lakukan terdapat beberapa temuan di antaranya Penerapan teknologi audio visual Canva dan CapCut dan hasil menyimak kreatif siswa, yang akan dipaparkan di bawah ini:

#### Penerapan Teknologi Audio Visual Canva dan CapCut

MAN 1 Pamekasan, memiliki program kelas khusus yang diperuntukkan bagi siswa yang memiliki kemampuan dalam bidang teknologi yakni program kelas Multimedia. Multimedia diartikan sebagai beragam atau banyak media. Istilah media menyiratkan beberapa pesan atau informasi. (Necdet Inceday dalam mujiarto 2018) mengatakan multimedia dapat dilihat sebagai sarana pembelajaran dan juga alat komunikasi.

Dalam kelas multimedia MAN 1 Pamekasan memilih teknologi audio visual berupa aplikasi Canva dan CapCut, dimana pada kelas multimedia MAN 1 Pamekasan berupaya untuk para siswanya dapat melakukan keterampilan menyimak kreatif dengan dibuktikan oleh hasil media pembelajaran yang mereka buat menggunakan aplikasi Canva dan CapCut, mereka dapat melakukan proses pembuatan media pembelajaran dari dasar, mulai dari mendesain, mengedit, mengunduh bahan ajar, hingga menghasilkan media pembelajaran secara utuh

Alat bantu audio visual adalah bahan atau alat yang digunakan dalam situasi belajar untuk membentuk tulisan dan kata yang diucapkan untuk menyebarkan pengetahuan sikap dan ide kepada para peserta didik. Media audio visual adalah jenis media yang memiliki unsur suara dan gambar, yang membuatnya lebih baik. Suryadi (2020) mengatakan bahwa kelas multimedia MAN 1 pamekasan menggunakan Canva dan CapCut.

Pengusaha Australia Melanie Perkins membuat alat desain grafis bernama Canva pada tahun 2012. Format drag-and-drop yang digunakan oleh alat ini sangat familiar bagi pengguna biasa dan profesional desain. Perusahaan tersebut membeli situs stok foto gratis Pixabay dan Pexels pada tahun 2019 dan menyediakan *font* dan *template* yang memberikan pengguna akses ke beragam foto tidak berbayar. Situs web tersebut juga menawarkan filter foto, jutaan gambar, ikon dan bentuk gratis, dan ratusan fon (Gehred,2020). Aplikasi Canva ini terpilih sebagai aplikasi desain grafis, sebagai bahan utama dari proses pembuatan media pembelajaran oleh para siswa Multimedia MAN 1 Pamekasan.

CapCut adalah aplikasi video editing yang memungkinkan peserta didik untuk membuat konten berkualitas tinggi tanpa menguasai keterampilan teknis. dibuat oleh Bytedance, perusahaan yang juga bertanggung jawab untuk mengembangkan platform TikTok. Aplikasi ini dapat diakses melalui aplikasi di perangkat mobile atau melalui browser web, yang hanya membutuhkan koneksi internet. CapCut adalah pilihan terbaik

bagi pemula yang ingin membuat konten visual menarik dengan cepat karena memiliki *interface* yang mudah digunakan. CapCut tidak hanya menawarkan berbagai efek dan transisi, tetapi juga merupakan alat berbasis *AI* yang memungkinkan peserta didik melakukan editing yang sebelumnya sulit dilakukan, seperti mengubah warna foto, menata ulang gaya foto, atau merevitalisasi foto lama dengan bantuan *AI*.

M Syamsul Arifin selaku pengajar juga memaparkan bahwasanya pemilihan dua aplikasi tersebut adalah pemilihan aplikasi yang sangat tepat, dikarenakan akses dari kedua aplikasi tersebut tergolong mudah bagi siswa kelas multimedia MAN 1 Pamekasan, Selain mudah aplikasi tersebut juga memiliki berbagai pilihan editing yang beragam, beliau juga menyampaikan bahwasanya di era globalisasi, kelas multimedia merupakan inovasi yang tepat untuk dapat mengimbangi arus globalisasi yang terus berkembang. Beliau memaparkan bahwasanya dengan adanya kelas multimedia ini para siswanya mampu mengikuti perkembangan teknologi yang ada, yang tentu perkembangan teknologi yang ada adalah tantangan pendidikan yang harus dihadapi, beliau juga mengatakan bahwa awal yang melatar belakangi adanya kelas multimedia ini, dikarenakan sadarnya perkembangan teknologi yang terus melaju pesat, Semakin yakin MAN 1 Pamekasan untuk mengadakan program ini, ketika covid-19 melanda Indonesia, dimana pembelajaran pada covid-19 semua dilakukan secara daring, Maka dari itu MAN 1 Pamekasan mencari solusi dari adanya perkembangan zaman yang cukup pesat dan adanya masalah masalah yang dipaparkan di atas,

Proses pembelajaran siswa multimedia MAN 1 Pamekasan di konsep sebaik mungkin, bahkan fasilitas dan juga fasilitator atau guru dipersiapkan guna mendapat hasil yang maksimal. Siswa multimedia MAN 1 Pamekasan terlebih dahulu diberikan tutorial oleh guru pengajar, baik tutorial penggunaan alat, cara keriting, mendesain bahan ajar dan selanjutnya setelah para siswa melakukan keterampilan menyimak tutor atau guru mereka, para siswa kemudian diarahkan untuk dapat memproduksi media pembelajaran melalui aplikasi aplikasi yang diterapkan di kelas multimedia tersebut.

### Hasil Menyimak Kreatif Siswa

Dari penelitian yang penulis lakukan, penerapan aplikasi yang digunakan di kelas multimedia MAN 1 Pamekasan, dapat menghasilkan siswanya menyimak secara kreatif, hal ini dibuktikan oleh penemuan peneliti di mana para siswa multimedia MAN 1 Pamekasan mampu memproduksi media pembelajaran melalui aplikasi aplikasi yang diterapkan di kelas multimedia, tutorial dari guru pengajar berhasil disimak oleh siswa dan mampu membuat para siswa menyimak secara kreatif.



Gambar 1. Kegiatan menyimak kreatif siswa

Menyimak, berbicara, membaca, dan menulis adalah empat komponen keterampilan berbahasa. Membaca dan mendengarkan adalah keterampilan berbahasa yang reseptif, sedangkan menulis dan berbicara adalah keterampilan berbahasa yang produktif. Setiap keterampilan ini berhubungan dengan ketiga keterampilan lainnya dengan cara yang berbeda. Untuk memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya ada urutan urutan, di mana kita belajar menyimak bahasa, kemudian belajar membaca dan menulis. Membaca dan menulis diajarkan di sekolah, tetapi menyimak dan berbicara diajarkan sebelum memasuki sekolah. Keempat keterampilan berbahasa ini pada dasarnya berhubungan satu sama lain (Pramuji, 2021).

Menyimak kreatif adalah sejenis kegiatan menyimak yang dapat membuat orang senang, membuat mereka merekonstruksi bunyi, melihat gerakan, dan merasakan sensasi kinestetik yang disarankan atau dirangsang oleh apa yang mereka simak. Menyimak kreatif ini lebih lanjut mencakup beberapa aktivitas, seperti membuat atau merekonstruksi imajinasi visual dengan baik, menggunakan imajinasi untuk membuat karya baru dalam tulisan, lukisan, dan pementasan (Ibda 2020). Hal ini dilakukan para siswa multimedia MAN 1 Pamekasan dengan dibuktikan media pembelajaran yang mereka produksi yang merupakan karya baru. Pada kelas multimedia MAN 1 Pamekasan, Sekolah menyediakan kelas khusus, Peralatan khusus seperti kamera, komputer, dan alat beberapa alat lainnya yang membantu dalam proses pembuatan media pembelajaran, Selain fasilitas yang diberikan di atas, MAN 1 Pamekasan juga memberikan tutor yang berpengalaman di bidang teknologi, agar tutorial dan media pembelajaran yang dihasilkan siswanya berkualitas.



**Gambar 2. Proses pembelajaran pada kegiatan menyimak kreatif**

"Medium" adalah bentuk jamak dari kata latin "media". Arti dari media atau medium adalah mengantarkan pesan dari pengirim ke penerima. (Areif Sardiman 1996 dalam Rohani 2019) menjelaskan bahwa media pembelajaran sendiri adalah sarana atau alat bantu pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas siswa dan membantu mereka mencapai tujuan pendidikan (Harahap et al., 2022).

Penelitian yang dilakukan penulis, juga mendapatkan beberapa fakta menarik, disaat penulis melakukan wawancara dengan No'man Afandi selaku kepala madrasah MAN 1 Pamekasan, beliau mengatakan para siswa yang memilih program vokasi kelas multimedia memiliki hal yang berbeda dari kelas kelas biasa lainnya, dimana para siswanya setelah lulus dari MAN 1 Pamekasan mendapatkan sertifikat tambahan yang diakui sebagai sertifikat keterampilan khusus yang dikeluarkan khusus oleh MAN 1 Pamekasan, yang tentunya hal tersebut dapat bermanfaat bagi siswa siswa yang memilih program multimedia tersebut. Dengan sertifikat yang diberikan tersebut tentunya menambah semangat bagi para siswanya, Beliau juga menambahkan bahwa

besar harapannya para siswa kelas multimedia MAN 1 Pamekasan, dapat terus mengembangkan *skills* yang telah didapatkan dan dapat mengimplementasikan baik dalam kehidupan bermasyarakat atau mampu memperoleh pendidikan yang berkelanjutan.

### SIMPULAN

Ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang seiring perkembangan zaman, dalam dunia pendidikan harus mampu berkembang mengikuti perkembangan zaman yang ada, di dalam tidak hanya peserta didik dan juga pendidik melainkan media pembelajaran yang digunakan pun juga harus mengikuti berkembangnya zaman yang ada. Penelitian yang penulis lakukan, menemukan MAN 1 Pamekasan memiliki inovasi yang dapat mengatasi perkembangan zaman yang ada, MAN 1 Pamekasan mengadakan program vokasi kelas multimedia yang di dalamnya para siswa diberikan tutorial pembuatan media pembelajaran berbasis teknologi audio visual menggunakan aplikasi Canva dan CapCut. Dalam program vokasi kelas multimedia di MAN 1 Pamekasan tersebut menghasilkan para siswanya mampu menyimak secara kreatif, Hal ini dibuktikan dengan hasil produksi media pembelajaran oleh para siswa. Hal ini sangat berpengaruh bagi proses pembelajaran ke depannya, dikarenakan inovasi pembuatan program vokasi multimedia ini sangat membantu para siswa dan juga pendidik untuk mengatasi perkembangan zaman yang ada dengan menggunakan secara maksimal kelas multi media yang ada

### DAFTAR PUSTAKA

- Anggita, N., Novitasari, R., & Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P. (2024). Studi Literatur : Pengaruh Media Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 5654–5658.
- Danim, S. (2023). *Sejarah dan Metodologi*. Jakarta. 53
- Gehred, A. P. (2020). Canva. *Journal of the Medical Library Association: JMLA*, 108(2), 338.
- Hamzah, A. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang. 31
- Harahap Of, Napitupulu M, Batubara SN. (2022). *Media Pembelajaran* Maleong, Jl. (2017). Bandung
- Nurfadhilah, S. (2021). *Media Pembelajaran*. Sukabumi. 7
- Pramuji, Ss. (2021). *Keterampilan Berbahasa*. 7
- Rohani. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. *Journal of Chemical Information and modeling*
- Rosidi ,Z M, Sa'diyah ,H, Septiana ,N. (2019). *Ragam Pembelajaran*. Malang. 77
- Simarmata, J, Mujiarto. (2019). *Multimedia Pembelajarann*. Bandung. 1-2
- Sista, T. R. (2017). Implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Educan: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1).
- Sista, Tr. (2017). *Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. jurnal educan
- Suryadi, A. (2020). *Teknologi dan Media Pembelajaran Jilid 2*. Sukabumi. 91-92
- Susanti, E. (2018). *Keterampilan Menyimal*. Depok
- Susanti, E. (2019). *Keterampilan Menyimak*.